Panja

No.

Date:

Jawaban B. Jawa

1. Tetis editorial adalah artikel opini di surat kabar, majalah yg membahas masalah aktual dan ditulis oleh redaksi.
   ciri : aktual, faktual, argumentatif, menggunakan bhs Baku.
   struktur : Tesis, argumentasi, Penegasan ulang.
2. Editorial : ditulis redaksi media, wakil pandangan lembaga
   contoh : "Perlu tindakan tegas tangani sampah" di kompas
   opini : ditulis perorangan, mewakili pandangan pribadi
   contoh : kolom "catatan pinggir" goenawan mohamad.
3. Tesis : Bahasa Jawa sebagai ibu di Jawa tengah & DIY harus terus dilestarikan
   argumentasi : dengan Belajar Bahasa Jawa, generasi muda bisa memahami budaya, unggah-ungguh, sastra klasik
   penegasan : maka dari itu, sekolah & keluarga harus aktif mengajarkan bahasa Jawa agar tidak punah
4. Tetis anekdot adalah cerita singkat yg lucu & mengkritik
   unsur : tokoh, Peristiwa, kritik, humor.
   Tujuan : mengkritik dengan cara menghibur agar tidak menyinggung.
5. kritik : untuk menyampaikan masalah sosial / pemerintah secara halus
   guyon / lucu : agar kritik bisa diterima pembaca tanpa terasa menggurui

SiDU

Panja

No.

Date:

Lanjutan B. Jawa

6. guru : "Putra, mengapa PRipun dereng Tampung ?"

   murid : "nyuwun ngaputen Pak, kulo sibuk latihan tari. Dados sinau dipun tunda riyin"

   guru : "lah menawi tansah latihan, bajeng pintere kinten-kinten saking ngendi ?"

7. agar argumenya kuat, dipercaya pembaca, dan tidak dianggap
   Fintah / pendapat kosong
8. Abstrak : gambaran awal cerita
   krisis : munculnya masalah yg lucu / kritik
   Orientasi : Pengenalan tokoh, tempat, waktu.
   Reaksi : tanggapan tokoh terhadap masalah
   koda : penutup / amanat
9. mulai dari masalah aktual, gunakan data valid, susun argumen runtut, gunakan bahasa persuasif, dan akhir dengan ajakan / solusi.
10. melatih berpikir kritis, menyampaikan kritik dengan pantun, dan sarana hiburan sekaligus pembelajaran sosial

SiDU

Panja

No.

Date:

Lanjutan B. Jawa B

11. macapat : Puisi Jawa tradisional yg dinyanyikan.
    Pangeran : aturan guru gatra, guru wilangan, guru lagu.
    watak : karakter / isi tembang, misal kinanthi : nasehat, Pangkur sma
12. ada 11 : maskumambang 4-12-i, misil 4-10-i, sinom 9-8-A, kinanthi 6-8-u, Asmaradana 7-8-i, Gambuh 5-7-u, Dhandhanggula 10-10-i, Durma 7-12-A, Pangkur 8-11-A, megatruh 5-8-u, pocung 4-8-u
13. contoh : "mumpung ngaurip ing alam, mumpung seger badanira"
    artinya : "selagi masih hidup di dunia, selagi badanmu masih sehat
14. isinya tentang semang mencari ilmu dan berjuang.
    ajaranya : manusia harus giat belajar, jngn malas dan hidup bermanfaat
15. Tembang : puisi berwujud nyanyian, terikat aturan.
    Geguritan : puisi bebas modrn Jawa.
    cerkak : cerita pendek prosa.
16. sebagai hiburan anak, sarana pendidik karakter, dan melestari kan budaya.
17. Alon-alon asal kelakon : pelan-pelan asal selamat.
    Ajining diri ana ing lathi : harga diri ada di ucapan.
    ojo dumeh : jangan sombong.
    Bunga desa : kebanggaan desa.
    watuk irung : ikut campur urusan orang
18. artinya : Pelan-pelan asal selamat
    contoh : di jalan nggak usah ngebut. Jalan 40km/jm tpi selamat sampai rumah itu lebih baik dari pada ngebut terus kecelakaan.

SiDU

Panja

No.

Date:

Lanjutan B. Jawa B

19. ~~stu~~ struktur : tema, rasa, nada, amanat.
    ciri : bahasa puitis, tidak terikat guru gatra mengunakan majas
20. Diadakan lomba macapat, ~~stub~~ ekstrakurikuler kearifan lokal, Pembelajaran di kelas, dan lomba cipta lagu macapat.
21. [illegible]
22. godhong jati = jodho
    Sega jagung = seneng
    bangu mili = budi
23. tentang zaman edan / kalabendu, manusia hidup susah membedakan benar-salah karena pengaruh zaman.
24. agar tidak kehilang jati diri, memahami nilai luhur leluhur, dan bisa menerapkan ajaran baik di kehidupan modern,
25. warisan leluhur
    isine pitutur lan ajaran
    ojo nganti ilang kependem jaman
    Amarga ing kono ana budi lan paklarti

SiDU